

SELINTAS INTERNASIONAL

Australia-RI Perkuat Kemitraan Biosekuriti

CANBERRA: Pemerintah Australia di bawah PM Anthony Albanese mengumumkan paket kerja sama baru di bidang biosekuriti senilai A\$10 juta (Rp 103,7 miliar) untuk mendukung Indonesia dalam merespons wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dan *lumpy skin disease* (LSD). Paket tersebut diumumkan oleh Menteri Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Australia Murray Watt, Selasa (9/8).

Australia menjadi penyedia vaksin tambahan serta dukungan konsultasi dan teknis untuk memperkuat langkah-langkah biosekuriti Indonesia. Australia akan menyediakan alat pelindung diri dan disinfektan, melatih staf di lapangan, dan menyediakan keahlian biosekuriti untuk mengatasi wabah ini.

Seoul Dilanda Banjir

SEOUL: Banjir dan tanah longsor terjadi di ibu kota Korea Selatan, Seoul, menyusul hujan lebat dengan curah 420 milimeter, Selasa (9/8). Ini merupakan hujan paling lebat yang melanda Korsel sejak Senin malam. Sedikitnya delapan orang tewas dan enam orang dilaporkan hilang. Presiden Yoon Suk-yeol langsung menggelar rapat darurat membahas banjir. Puluhan mobil hanyut dan rusak. Lebih dari 751 rumah terendam banjir dan 163 rumah rusak. Selain di Seoul, banjir juga terjadi di Provinsi Gangwon dan Chung Cheong. Korea Meteorologi Administration (KMA) memperingatkan warga berhati-hati karena hujan lebat diprediksi turun sampai Kamis (11/8).

Taiwan Simulasi Melawan China

TAIPEI: Taiwan menggelar latihan militer di Pingtung County pada Selasa (9/8) dan Kamis (11/8). Sementara China memperpanjang latihan militernya pekan ini. Latihan militer Taiwan fokus pada simulasi melawan China. Latihan yang digelar Taiwan melibatkan sniper, pasukan tempur, tank, dan helikopter. Latihan militer China melibatkan 66 pesawat tempur dan 14 kapal perang.

Hari Asyura Diperingati

BAGHDAD: Jutaan warga Syiah di berbagai negara memperingati Hari Asyura, Selasa (9/8). Peringatan tersebut berlangsung di Irak, Iran, Afghanistan, Pakistan, dan Lebanon. Peringatan terbesar berlangsung di Karbala, Irak. Muslim Syiah meliputi 10 persen dari 1,8 miliar populasi Muslim dunia. Pengamalan peringatan Asyura dilakukan dengan ketat di Irak dan Afghanistan. (AP/Bro)

Kim Siapkan 100.000 Relawan ke Ukraina

MOSKOW (KR) - Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un menunjukkan loyalitasnya kepada Presiden Rusia, Vladimir Putin. *Russian Channel One*, Selasa (9/8) melaporkan bahwa Kim menawarkan 100.000 tentaranya untuk menjadi relawan membantu Rusia di Ukraina. Kabar tersebut pertama kali dirilis oleh jurnalis Igor Korotchenko.

Korut merupakan sedikit negara yang secara terbuka mendukung invasi Rusia ke Ukraina. Korut memiliki 1,3 juta tentara atau peringkat empat dunia, setelah China (2.185.000 orang), India (1.455.550 orang) serta AS (1.388.100 orang).

Media Korea Selatan *Daily NK* mengabarkan Korut juga siap membantu Rusia membangun Donbas, jika wilayah itu bisa direbut Moskow. Donbas adalah wilayah Ukraina yang meliputi Provinsi Luhansk dan Donetsk.

Pertempuran sengit antara

Ukraina dan Rusia masih berlangsung di Donbas. Ukraina ingin merebut kembali Kherson dan wilayah di selatan Sungai Dnipro yang dikuasai Rusia.

Sementara itu Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) mengancam serangan yang merusak Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN) Zaporizhzhia. Ukraina dan Rusia saling tuduh, pihak lawan menyerang PLTN tersebut.

PLTN merupakan zona bebas militer yang tidak boleh diserang pihak



Kim Jong-un dan Vladimir Putin.

manapun. Serangan terhadap PLTN Zaporizhzhia terjadi saat berlangsung pertempuran di Nikopol. Energoatom menuduh serangan Rusia merusak tiga monitor radiasi PLTN Zaporizhzhia. Pertempuran juga terjadi di Mykolaiv, barat daya PLTN. Di Dover, Delaware, Presiden AS Joseph Biden mengabarkan AS mu-

lai mengirimkan bantuan senjata senilai 1 miliar dolar AS (Rp 14,86 triliun). Ini merupakan realisasi bantuan yang diumumkan pada 15 Juni lalu. Dengan demikian, bantuan AS yang diberikan kepada Ukraina sejak invasi mencapai 9 miliar dolar AS (Rp 133,77 triliun). (AP/Pra)

Krisis Multidimensi di Lebanon



AKHIR Juli lalu masyarakat menyaksikan pemandangan memilukan, berupa bencana kelaparan di Lebanon. Di Beirut, warga menyerbu toko roti dan kue, saling dorong berebut makanan bersubsidi dalam sebuah antrian panjang saat terik matahari. Tentara turun tangan mengusir warga yang berdemo di toko-toko makanan dan meredakan pertengkaran antarwarga. Warga yang lain berunjuk rasa dan menyalahkan para politisi yang dianggap sindikat mafia, karena menjual tepung bersubsidi di pasar gelap dan

menyelundupkannya ke Suriah.

Masalah di Lebanon itu merupakan dampak krisis ekonomi berkepanjangan, bertali-temali dengan korupsi yang dilakukan elite politik. Hal itu terjadi akibat pelaksanaan sistem politik sektarian. Carut-marut masalah politik-ekonomi Lebanon berawal dari penerapan sistem politik sektarianisme yang hanya menghasilkan kompromi antarelite politik. Sistem sektarianisme yang lebih dikenal sebagai sistem konfessional atau konsosiasional itu sangat rapuh, sehingga menjadi salah satu penghambat pewujudan identitas nasional dan legitimasi politik.

Sistem politik konfessionalisme Lebanon dikukuhkan dalam Pakta Nasional (*Al Mitzaq Al Wathoni*) 1943. Pakta tersebut mengatur bahwa penduduk Kristen akan berbagi kekuasaan dengan penduduk Muslim dengan rasio 6:5 untuk posisi-posisi di lembaga legislatif maupun eksekutif. Pakta mengatur, presiden harus dari kelompok Kristen Maronit, perdana menteri dari golongan Islam Sunni, dan ketua parlemen dari golongan Islam Syiah.

Dengan berjalannya waktu, komposisi demografis Lebanon berubah. Tahun 1970 jumlah penduduk Muslim Syiah kian besar dan menjadi mayoritas, sehingga mereka menuntut perubahan sistem konfessional agar mencerminkan kondisi yang lebih objektif dan adil. Usulan itu ditolak kelompok Kristen Maronit yang terbukti memegang kekuasaan untuk memperkaya kelompoknya sendiri.

Kesenjangan ekonomi dan ketidakadilan dalam pembagian kekuasaan ini memicu perang saudara yang panjang (1975-1990). Pascaperang, Pakta Nasional 1943 direvisi berdasarkan Perjanjian Thaif 1989, yang membagi kekuasaan dengan rasio 1:1. Meski begitu, Perjanjian Thaif tetap meneguhkan sektarianisme sehingga tetap memicu konflik-konflik berikutnya.

Kompromi politik elite sektarian terbukti menguntungkan segelintir elite lama. Mereka antara lain Jenderal Michael Aoun yang kini menjadi presiden, keluarga dinasti Gemayel, keluarga dinasti Chamoun, keluarga dinasti Geagea, dan keluarga dinasti Hariri.

Berkuasanya segelintir elite lama telah menyuburkan praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Menurut laporan Transparency International, Lebanon berada di peringkat 137 dari 180 negara terkorup di dunia. Praktik korupsi yang merajalela itu diperparah dengan krisis ekonomi. Utang Lebanon saat ini mencapai 183% dari PDB, tertinggi ketiga di dunia. Angka pengangguran mencapai 25%. Tiga perempat populasi Lebanon yang berjumlah 6 juta jiwa jatuh miskin, sementara kekayaan tujuh konglomerat Lebanon mencapai 13,3 juta dolar AS.

Ketidakmampuan pemerintah menyediakan kebutuhan dasar membuat rakyat kian marah dan frustrasi, hingga mereka turun ke jalan dan memicu kerusuhan di mana-mana. Mereka menuntut pembubaran sistem Konfessional dan menggantinya dengan sistem demokrasi yang dipimpin oleh kelompok teknokrat profesional. (*)

Dr. Harmiyati MSi, Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UPN 'Veteran' Yogyakarta.

OLAHRAGA

HUT KE-69 PERISAI SAKTI MATARAM 150 Anggota Ikuti 'Temu Kadang'

YOGYA (KR) - Sekitar 150 anggota dari Perguruan Bela-diri Prisia Sakti Mataram (PSM) mengikuti 'Temu Kadang' yang digelar di Gedung Sasono Hinggil Dwi Abad Alun-alun Selatan Kraton Yogyakarta, Minggu (7/8). Kegiatan ini digelar untuk memperingati hari ulang tahun (HUT) ke-69 perguruan yang jatuh pada 9 Agustus setiap tahunnya.

Ketua Penyelenggara, E Supriyadi kepada wartawan di Yogya, Senin (8/8) mengatakan, pada kegiatan yang berlangsung akhir pekan lalu tersebut hadir sekitar lebih dari 150 anggota dari DIY dan beberapa daerah luar DIY. "Perguruan kami ini berdiri tanggal 9 Agustus 1953 oleh Guru Besar Ki Netra Widji Hartani di Yogyakarta. Dan dengan usia saat ini, kami ingin terus mengembangkan perguruan kami," ujarnya.

Beberapa perwakilan pesilat yang hadir di kegiatan tersebut diantaranya dari PSM Kota Yogyakarta, PSM Cab. Kabupaten Sleman, PSM Cab. Purworejo Jawa Tengah dan PSM Cab. Pemalang Jawa Tengah. Selain beramah tamah, dalam kegiatan tersebut juga ditampilkan demo peragaan dari PSM Cab. Kutoarjo, PSM Cab. Sleman, PSM Cab. Pemalang dan dari PSM Pusat Yogyakarta.

"Untuk simbolisasi kegiatan Temu Kadang dan perayaan HUT ke-69 dilakukan pemotongan tumpeng HUT Ke-69 PSM oleh putra guru besar selaku pembina PSM, Elang Budi Ismunaji dan pembina PSM Gondohadiningrat kepada anggota," terangnya.

Dalam kesempatan tersebut, Pembina PSM, Gondohadiningrat mengatakan, kegiatan mengumpulkan kadang waruju Prisia Sakti Mataram ditujukan agar selalu terjalin persaudaraan di antara anggota keluarga besar PSM. Selain itu juga ditujukan untuk mengenang dan mengingat momentum sejarah pendiri persaudaraan beladiri Prisia Sakti Mataram. (Hit)

PSIM TERUS SIAPKAN LAGA UJI COBA

Panpel Koordinasikan dengan Semua Instansi

YOGYA (KR) - Manajemen PSIM Yogya menggelar pertemuan dengan sejumlah instansi terkait sebagai persiapan pelaksanaan laga uji coba sekaligus peluncuran tim dan jersey untuk kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, pada Minggu (14/8). Dalam pertemuan yang dilaksanakan Senin (8/8), seluruh instansi terkait mulai dari Polda DIY, Polresta Yogyakarta, hingga Kodim 0734/Kota Yogyakarta.

Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) PSIM Yogya, Wendy Umar Senoaji kepada *KR* di Yogya, Selasa (9/8) menjelaskan, untuk pertemuan yang digelar manajemen PSIM menjadi inisiator demi untuk meyiapkan laga uji coba yang digelar akhir pekan ini. "Pertemuan kami gelar untuk proses persiapan pertandingan uji coba PSIM Yogya 14 Agustus," terangnya.

Dalam pertemuan koordinasi dengan semua instansi terkait yang nantinya akan berhubungan dengan rekomendasi pihak keamanan terkait laga ini. Beberapa pihak yang hadir dalam kegiatan tersebut meliputi, pihak kepolisian mulai dari Polda, Polresta, hingga Polres, TNI dalam hal ini Kodim 0734/Kota Yogyakarta, Sat Pol PP, Dinas Perhubungan, perwakilan kelompok supporter pengelola stadion, vendor tiket, manajemen PSIM, Panpel dan RSUD Kota Yogyakarta.

Beberapa rekomendasi yang

muncul dalam pertemuan tersebut dijelaskan Wendy diantaranya, untuk pelaksanaan uji coba dan peluncuran tim PSIM, Panpel hanya akan membuka kapasitas stadion sekitar 75 persen saja. Jumlah tersebut menurutnya nantinya akan mencakup jumlah penonton sekitar 13.000-15.000 penonton.

"Dalam rapat kami sudah membahas terkait kapasitas stadion. Untuk total 100 persen kapasitas stadion, hasil kajian pengelola dan kepolisian hasilnya sekitar 17.500-18.000 penonton. Hitungan tersebut dengan asumsi kenyamanan dimana lebar dukunya 50 cm per orang. Dulu sempat dihitung 22.000 penonton, tapi kala itu asumsinya lebar dukunya hanya 40 cm per orang," jelasnya.

Disinggung mengenai jumlah petugas keamanan yang akan diterjunkan dalam pertandingan ini, Wendy menjelaskan, hingga saat ini pihaknya masih menunggu kepas-



Perwakilan sejumlah instansi dalam rapat koordinasi persiapan uji coba, peluncuran tim dan jersey untuk kompetisi Liga 2 musim 2022/2023.

tian mengenai jumlah personel dari masing-masing instansi yang akan terjun. "Untuk jumlah renpam, kami masih tunggu dari Polda dan Polres, tinggal menunggu kepastian dari semua pihak terkait. Semoga dalam satu dua hari ini akan kami dapatkan," tandasnya.

Sementara itu, untuk persiapan menghadapi laga uji coba sekaligus persiapan menuju Liga 2 musim ini, tim pelatih PSIM Yogya mulai memfokuskan program latihannya. "Hari ini kita sudah mulai melakukan persiapan untuk laga uji tanding. Kita sudah buat adaptasi, mi-

salkan kita nanti main di hari Minggu, jadi hari Senin kita latihan apa, hari Kamis latihan apa, itu sudah terjadwal," ujar Pelatih PSIM, Imran Nahumarury.

Imran juga mengungkapkan jika Jodi Kustiawan dan kawan-kawan akan terus diberikan menu latihan set piece secara berulang-ulang baik dari set piece pojok, tendangan bebas, posisi menyerang ataupun bertahan. "Tentu kita juga akan latih mereka untuk set piece, kita punya beberapa pemain yang memang unggul dalam hal tersebut dan itu harus terus kita asah," paparnya. (Hit)

TEAM RALLY GUMREGAH JOGJA

Siap Berlaga di Piala Raja Sprint Rally



Para pembalap tim Rally Gumregah Jogja Motorsports.

YOGYA (KR) - Olahraga otomotif semakin menggeliat di Yogyakarta. Itu bisa dilihat dari acara *launching* Team Rally Gumregah Jogja Motorsports yang diperkuat para pembalap muda potensial.

Peluncuran tim yang digelar di Barley & Barrel Beer Garden Artotel Suite Bianti, Jumat (5/8) lalu, barengan dengan *press conference* dan *community rally meet up* menjelang gelaran seru Piala Raja Sprint Rally Jogja 2022 putaran kedua.

Deretan nama pembalap muda berprestasi di kancah drift serta rally nasional dan internasional mengisi skuad Team Rally Gumregah Jogja Motorsports. Antara lain Emmanuel

Amandio. Pembalap yang memulai karier profesionalnya tahun 2007 dan langsung meraih juara nasional pertama kelas Free For All (FFA) ini, menyatakan kesiapannya untuk turun pada putaran II Piala Raja Sprint Rally Jogja 2022 di Donokerto Jogja Rally Course, Turi, Sleman memperkuat tim Gumregah Jogja Motorsports.

Juga Marrel Suryokusumo, yang telah mengantongi banyak penghargaan, baik dalam kejuaraan daerah maupun nasional. Pembalap yang sudah tak asing lagi di dunia sprint rally nasional, juga mengisi *line up* Team Rally Gumregah Jogja Motorsports, yaitu Anjasara Wahyu yang meru-

pakkan juara nasional dan juara Asia Auto Gymkhana. Ada pula Adhitya Kurniawan, Janto Datsun dan Batara Richky Batuta yang sekaligus menjadi pembalap paling muda di tim tersebut.

"Saya menyampaikan terima kasih dan mohon doa restu kepada masyarakat Yogya, seluruh sponsorship, serta komunitas rally Yogyakarta, agar selalu dapat mempersembahkan hasil terbaik untuk Yogyakarta. Rekan kami satu tim Anjasara Wahyu, Aditya, Janto dan Batara juga sudah menyatakan kesiapannya," kata Amandio saat *launching* Team Rally Gumregah Jogja Motorsports yang ditandai dengan pemotongan tumpeng. (Lis)